

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
I. PENDAHULUAN	2
A. Latar belakang	2
B. Tujuan Magang Industri (MI).....	5
C. Hasil yang Diharapkan	5
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Tinjauan Umum PT. Tanjung Redeb Hutani .	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Manajemen Perusahaan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Visi dan Misi Perusahaan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Data fisik dan Aksesibilitas Perusahaan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
III. HASIL MAGANG INDUSTRI (MI)....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Penanaman Bersama	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Perencanaan (Planning)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Penanaman dan Pemeliharaan .	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Pemanenan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Penanaman	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
F. Persemaian (Nursery).....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kesimpulan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Saran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA.....	6
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor kehutanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, produk-produk kayu yang dihasilkan dari sektor kehutanan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan ekonomi **(Mutaqindkk, 2022)**. Namun dengan melihat produktivitas hutan alam yang menurun, keperluan kayu yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan berdampak pada beberapa sektor karena pemanfaatannya yang berlebihan, untuk itu diperlukan upaya pemulihan pasca kerusakan sumber daya hutan agar dapat tercapainya kelestarian dan mewujudkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan **(Akbar dan Najah 2022)**.

Industri kehutanan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyedia bahan baku utama bagi industri khususnya kayu bulat namun juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pertambahan nilai investasi, peningkatan kinerja ekspor, pendapatan negara melalui pajak dan non pajak, serta penciptaan peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja.

Permintaan akan produk hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat baik itu pasar dalam negeri maupun di pasar internasional. Namun tantangan bagi industri perkayuan dari waktu ke waktu semakin berat meski demikian, pemerintah tetap mendorong industri kehutanan di Indonesia tetap berkembang. Peluang industri kehutanan sangat bergantung pada lahan kelola (logging/managed forest) dan pengelolaan sumber daya hutan itu sendiri. Berbagai potensi yang dimiliki oleh sektor industri kehutanan perlu dikembangkan

dengan penerapan kebijakan baru yang lebih tepat sasaran, mengakomodasi perubahan, dan berkelanjutan **(Amirta, 2021)**.

Pasokan kayu bulat dari hutan tanaman industri untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan suatu keharusan dan pengelolaannya dilakukan secara intensif. Departemen kehutanan sebenarnya berupaya mencari alternatif kemudahan dan mendorong untuk memfasilitasi pembangunan hutan tanaman, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai bentuk pola dan program pembangunan hutan tanaman alternatif baru terus, diupayakan dalam rangka merehabilitasi hutan alam dan membangun hutan tanaman diantaranya melalui pengembangan sistem Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI, TJTK, TPTII), sistem Tebang Habis Permudaan Buatan (HTI), Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat Dan Hutan Rakyat.

Ke depannya kebutuhan bahan baku kayu nasional seperti untuk industri, perumahan dan konsumsi masyarakat dapat dipasok dari hutan tanaman. Hutan tanaman juga dapat menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Berbagai bentuk manajemen, teknik silvikultur, kelembagaan dan pembiayaan, regulasi, kebijakan dan program pembangunan hutan tanaman harus dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari pembangunan HTI secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan secara berkelanjutan.
2. Menunjang peningkatan ekspor kayu olahan, di samping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri.
3. Meningkatkan potensi kawasan hutan produksi, terutama yang kurang atau yang tidak produktif.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengijinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Magang Industri (MI).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT. Tanjung Redeb Hutani (TRH) dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman dipandang layak untuk dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah.

Magang Industri (MI) merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapang diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Magang Industri merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan.

B. Tujuan Magang Industri (MI)

Tujuan dari Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah Wawasan dan Pengetahuan Mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa mampu memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).
3. Mahasiswa mampu memahami manajemen dalam setiap pekerjaan yang ada.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Magang Industri di PT. Tanjung Redeb Hutani.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif sesuai dengan lingkungan dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa bisa memanajemen setiap pekerjaan yang ada di setiap departemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., & Najah, S. (2022).** Literature Review: Potensi dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Di Kalimantan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(2).
- Amirta, R. (2021).** Disampaikan dalam FGD Strategi Pemulihan Industri Hilir Hasil Hutan Kayu Pascapandemi Covid-19 dalam Upaya Meningkatkan *Performance* Industri Kehutanan Indonesia. Direktorat KKSDA, Kementrian PPN/Bappenas, 13 Oktober, 2021
- Anonim. 2021.** SK. IUPHHK-HTI-PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim. 2020.** Standar Operasional Prosedur PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Bakrie I. 2020.** Teknik Pengukuran Kayu Gelondongan untuk Menghasilkan Volume Optimal. Jurnal Agrifor Vol. XIX No. 2. Fakultas Pertanian. Penerbit Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kalimantan Timur
- Damayanti, I., Hariri, MR, & Husaini, IP 2022.** Pengujian Kualitas Bibit *Acacia mangium* Dan *Falcataria falcata* Di Unit Persemaian Permanen Bpdas Citarum-Ciliwung. *Jurnal Penelitian Kehutanan Gorontalo*.
- Jumiati, Elly, and Titik Ismandari.** *Ekologi Karamunting*. Syiah Kuala University Press, 2021.
- Mutaqin, D.J.,Nurhayani, F.O.,& Rahayu,N.H. 2022.** Performa Industri Hutan Kayu dan Strategi Pemulihan Pascapandemi Covid-19.*Bappenas Working Papers*,5(1),48-62.
- Sitanggang, F., Suryahadi, D., & Suwadji, S. 2023.** Studi Perbandingan Produktivitas dan Kelangsungan Hidup Tanaman *Acacia crassicarpa* pada Kegiatan Penanaman dengan Teknik Manual dan Teknik Alat Tanam pada Areal Gambut. *Agroteknologi, Agribisnis, Kehutanan, dan Teknologi: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)* , 1 (1), 849-854.
- Tistro, R., Putrawirawan, A., & Krisdianto, B. 2020.** Pengukuran dan Pengangguran Pegawai Politeknik Negeri Samarinda di Kawasan Bukit Pinang Bahari Samarinda. *Jurnal Inersia* , 9 (2), 20-29.
- Tirkaamiana, Mohammad Taufan, Ismail Bakrie, Jumani, Ismail, Zikri Azham, Dwi Ery Mujahiddin, Heni Emawati, Noor Fuad, Agus Ryadi, dan Maryo Manik. 2023** Penanaman *Eucalyptus deglupta* Dengan Penerapan Manajemen Dan Teknik Silvikultur Intensif Di PT ITCI Hutani Manunggal Di Desa Bumi Harapan, Panajam Paser Utara. Jaus: Jurnal Abdimas Untag Samarinda

Wahyuni, Dwi, Asep Purwanto, Rian Susila, Prasetyo Widodo, dan Fahriza Luth. 2024. "Penyuluhan Dan Penanaman Pohon Bagi Masyarakat Sekitar Hutan Di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang Untuk Menjaga Kelestarian Hutan." *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*

Wulandari, Karlina, et al. "Analisis implementasi internet of things (IoT) pada bidang pertanian." *Informasi Interaktif: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 9.1 (2024): 35-40.